

DAFTAR PUSTAKA

- ASHRAE, “HVAC applications,”
https://33775815/2011_ASHRAE_HANDBOOK_HVAC_Applications_SI_Edition
- ASHRAE. (2017). Thermal Environmental Conditions for Human Occupancy. In *ANSI/ASHRAE Standard 55-2017*.
- Azzahra, S. P., & Wardhana, Y. W. (2024). Pengukuran Nilai Pertukaran Udara pada Sistem Air Handling Unit untuk Pemeriksaan Pra-Kualifikasi di Industri Farmasi. *Farmaka*, 22(2), 75–82.
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung. SNI 03 - 6572 - 2001*, 1–55.
- Boutet, T.S. (1987). *Controlling Air Movement, Manual for Architect and Building*. McGraw-Hill: United State of America.
- Defiana, I. (2001). *Pendayagunaan Sistem Natural Ventilation Pada Hunian Multifungsi Dalam Ruang Urban di Daerah Tropis Lembap*. Semarang : Diponegoro University Press.
- Ernada, S. (2023). Pengukuran Dan Evaluasi Ventilasi Udara Berdasarkan SNI Pada Laboratorium Motor Bakar Instansi Pendidikan Di Surabaya. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 90–103.
- Fisk, W. J. (2002). How IEQ affects health, productivity. *ASHRAE Journal*, 44(5).
- Frick, H. dan Sukiyanto B. F. (2007). *Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gayuh, F., & Dewi, U. (2012). Pengaruh Kecepatan Dan Arah Aliran Udara Terhadap Kondisi Udara Dalam Ruangan Pada Sistem Ventilasi Alamiah. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 3(2), 299–304.
- Givoni, B. (1998). *Climate Considerations Building and Urban Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Green Building Indonesia. (2012). *GreenShip Interior Space Version 1.0*
- Hidajat, A., & Putra, W. B. (2021). Bukaan Jendela untuk Pencahayaan Alami Bangunan RUTILAHU di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 2(2), 69–75.
- Hindarto. (2007). *Inspirasi Rumah Sehat di Perkotaan*. Yogyakarta: Andi.
- Latifah, Nur Laela, (2015), *Fisika Bangunan-II, “Pencahayaan Buatan”*, Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup)

- Lechner, N. (2007). *Heating, Cooling, Lighting, Design Methods for Architecture*, Second Edition. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Leung, D. Y. C. (2015). Outdoor-indoor air pollution in urban environment: Challenges and opportunity. *Frontiers in Environmental Science*, 2(1), 1–7.
- Lippsmeier, G. (1994). *Bangunan Tropis (Terjemahan)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mangunwijaya. (1988). *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta : Penerbit Djambatan
- Mediastika. (2002), “Desain Jendela Bangunan Domestik untuk mencapai “cooling Ventilation” Kasus uji rumah sederhana luas 45m2 di Yogyakarta”, *Dimensi Teknik Arsitektur*, 30(1), 77-84.
- Menteri Kesehatan (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah*.
- Moore. (1993). *Environmental Control System Heating, Cooling, Lighting*, Singapore: McDraw Hill International Edition.
- Olgyay, V. (1963). *Design with Climate: Bioclimatic Approach to Architectural Regionalism*. Princeton: Princeton University.
- Rahmayanti. (2016). Pengaruh Posisi Bukaian terhadap Penghawaan Alami pada Rumah Balai Padang. *Gorontalo Journal of Infrastructure & Science Engineering*. 2(1), 10-21.
- Ramdani, A., & Yuwono, A. S. (2022). Formulasi Indeks Kenyamanan Udara dalam Ruang pada Tempat Ibadah. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 7(2), 171–180.
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*, London : Prentice Hall Inc.
- Rusmiatmoko, D. R., Setyowati, E., & Hardiman, G. (2018). Kontribusi Lubang Angin Dan Ventilasi Udara Pada Bangunan Sobokartti Semarang Dalam Mewujudkan Kenyamanan Termal. *Modul*, 18(2), 90.
- Safitri, N., Muslimsyah, & Priandi, R. (2022). Evaluasi Kinerja Sistem Ventilasi pada Museum Pameran Rumoh Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan FT USK*, 6(2), 37–41.
- Santosa, Mas, (1994), *Rancangan Geometri dan Konstruksi Atap sebagai Aspek Penentu Tingkat Kenyamanan Hunian Bangunan*, Surabaya: Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian ITS Surabaya, pp 7-13.
- Satwiko, P. (2004). *Fisika Bangunan Jilid 1 edisi 1*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Satwiko, P. (2008). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Shidki, H., Chandra, I., & Djunaedy, E. (2020). Analisis Kualitas Udara Dalam Ruangan Pada Kantor Terbuka Di Universitas Telkom. *E-Proceeding of Engineering*, 7(1), 1121–1128.

- Sukawi, & Hardiman, G. (2014). Pengaruh Luas Bukaannya Terhadap Kebutuhan Pertukaran Udara Bersih Dalam Rumah Tinggal. *Modul*, 14(2), 79–86.
- Syahriza, M. A., Setiawan, A., & Suryanti, N. (2023). Pengaruh desain bukaan sebagai optimalisasi sirkulasi udara dalam ruang. *Sakapari*, 6(2), 172–185.
- Talarosha, B. (2005). Menciptakan Kenyamanan Thermal dalam Bangunan. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 6(3), 148–158.
- Thendean, F. J., Tejokeosumo, P. E. D., & Rahkmawati, A. (2019). Kajian Indoor Air Quality pada Rumah Tradisional Baileo Pegunungan di Seram Bagian Barat, Maluku. *Jurnal INTRA*, 7(2), 380–388.
- Wijaya, M. (1981). *Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yolanda, N., Putri, E. R., & Munir, R. (2022). Analisis Pertukaran Udara per Jam pada Ventilasi Laboratorium di Kawasan Hutan Hujan Tropis. *Progressive Physics Journal*, 3, 184–190.